

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari observasi lapangan dan wawancara mendalam terhadap 2 informan utama dan 6 informan pendukung dalam penelitian gambaran pengelolaan bank sampah dream dalam mengurangi timbunan sampah anorganik di perumahan bumi citra lestari 5 kota jambi tahun 2021, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pengelolaan Bank Sampah Dream berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan 3R melalui Bank Sampah sudah berlangsung sebagaimana mestinya berdasarkan standarisasi bank sampah, mekanisme kerja bank sampah, keuntungan sistem bank sampah, pelaksanaan sistem bank sampah, tahap pemanfaatan sampah anorganik yang terkumpul dan pengembangan bank sampah. Adapun dalam pelaksanaannya masih ada yang belum terlaksana dengan baik karena terdapat beberapa kendala yaitu :
 - a. Struktur organisasi yang telah disusun tidak berjalan dengan sesuai pembagian pekerjaannya.
 - b. Bank Sampah Dream belum memiliki MoU secara resmi dengan pengepul sampah.
2. Karakteristik Bank Sampah yang dikelola di Perumahan BCL 5 Kota Jambi berdasarkan pengamatan langsung di lokasi penelitian diperoleh volume sampah anorganik bank sampah dream paling tertinggi terdapat pada sampah plastik yang bervolume $0,26166 \text{ m}^3$ atau 261,66 L/bln, penggolongan jenis sama berdasarkan persentase tertinggi yakni komposisi sampah kardus (38,17%) dikarenakan masyarakat di perumahan BCL 5 matapencariannya adalah berwirausaha. Timbunan sampah yang terkumpul selama satu bulan dan jumlah reduksi sampah di lingkup perumahan BCL 5 berdirinya bank sampah berdasarkan perhitungan daya serap sampah layak masuk bank sampah dengan keseluruhan produksi sampah yang dihasilkan terbilang sudah efektif karena persentase rata-rata

reduksi sampah yaitu 64,32%, Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa kebijakan bank sampah dari segi pengurangan timbulan sampah sangat potensial.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Bagi masyarakat di Perumahan BCL Kelurahan Ekajaya sebaiknya memanfaatkan keberadaan Bank Sampah dengan memaksimalkan sampah layak jual untuk tidak di buang ke tempat sampah.
2. Bagi Pemerintah (Dinas Lingkungan Hidup)
 - a. Dalam rangka pengembangan bank sampah ke depan, diperlukan adanya teknologi persampahan yang mempunyai nilai ekonomis lebih tinggi. Hal ini penting untuk menjaga kestabilan harga dan memotivasi nasabah dengan memberikan harga yang lebih tinggi terhadap sampahnya. Selain itu, diperlukan pula dukungan dan peran dari pemerintah. Terutama dalam bentuk sosialisasi, pemberian dana hibah atau pinjaman modal, dan pelibatan pihak swasta untuk membantu pengembangan Bank Sampah.
 - b. Adanya sosialisasi dari pemerintah setempat dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat meningkatkan kapasitas pengembangan berkelanjutan pada Bank Sampah.
3. Bagi Pengurus Bank Sampah
 - a. Sebaiknya Pengurus bank sampah selaku pengelola bank sampah diharapkan untuk terus melakukan sosialisasi tentang bank sampah kepada masyarakat sehingga jumlah nasabah dan jumlah sampah yang dapat tereduksi semakin meningkat dan melakukan pengembangan unit usaha lain seperti tabungan sembako, tabungan pendidikan yang semuanya berasal dari sampah warga.

- b. Pengurus sebaiknya mengadakan pelatihan daur ulang secara berkala agar dapat meningkatkan minat untuk menekuni kegiatan daur ulang bagi para nasabah Bank Sampah .